

UKDW Komitmen Berikan Akses dan Layanan yang Setara serta Inklusif

Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta baru saja menggelar Wisuda Sarjana dan Pascasarjana Periode 27 Juli 2024 di Auditorium Koionia UKDW pada hari Sabtu, 27 Juli 2024. Pada periode kali ini UKDW meluluskan 321 mahasiswa yang terdiri dari 302 mahasiswa Program Sarjana dan 19 mahasiswa dari Program Pascasarjana. Ada yang berbeda dalam wisuda kali ini, dari ratusan mahasiswa tersebut, terdapat seorang wisudawan dengan disabilitas dan menggunakan kursi roda, yang turut naik ke podium untuk mengikuti proresi wisuda.

Wisudawan tersebut bernama Trifena Katrina yang sukses meraih IPK 3,88 dengan predikat Cumlaude. Trifena merupakan mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi. Ia juga termasuk sebagai salah satu lulusan terbaik dan tercepat dari program studinya. Trifena membuktikan bahwa dirinya dapat menyelesaikan pendidikan dengan prestasi gemilang, meskipun harus menggunakan kursi roda dalam setiap aktivitasnya.

Dalam acara wisuda kali ini, UKDW kembali menunjukkan komitmennya untuk menjadi kampus inklusif dan ramah bagi penyandang disabilitas. Dimana UKDW menyiapkan portable ramp yang dapat digunakan oleh Trifena, wisudawan yang menggunakan kursi roda, untuk naik ke podium dan menerima ijazah bukti kelulusannya. UKDW terus berupaya menyediakan fasilitas yang bisa mengakomodir para mahasiswa penyandang disabilitas, sehingga mereka bisa naik ke podium, merasakan euforia yang sama, seperti wisudawan lainnya.

Selain itu, UKDW juga menghadirkan keberadaan penerjemah bahasa isyarat untuk memberikan kesempatan bagi teman dan keluarga wisudawan yang memiliki disabilitas pendengaran, untuk ikut merayakan kesuksesan mahasiswa UKDW. UKDW akan terus memperhatikan kebutuhan dan hak-hak teman-teman disabilitas dalam menjalani kampus yang inklusif dan berpihak pada semua. UKDW juga merintis Unit Layanan Disabilitas untuk memberikan akses dan layanan yang setara serta inklusif bagi seluruh sivitas akademika.

Dalam laporannya, Dr. Rosa Delima, S.Kom., M.Kom. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset (WR 1) UKDW Yogyakarta menyampaikan pada periode kali ini persentase Wisudawan Program Sarjana yang lulus dengan predikat "Cumlaude" adalah 23%

dari total wisudawan. "Saya ucapkan selamat kepada para wisudawan yang mendapat predikat cumlaude dan terima kasih kepada program studi yang telah berperan besar dalam pencapaian tersebut. Selain itu, ada 62% wisudawan yang menyelesaikan studi dengan waktu yang normal bahkan kurang. Saya mengapresiasi hasil yang dicapai pada periode wisuda ini," ungkapnya.

Selanjutnya, Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. selaku Rektor UKDW Yogyakarta dalam sambutannya mengucapkan selamat atas pencapaian para wisudawan dan berharap para wisudawan tidak hanya menjadi agen perubahan dalam bidang akademis, tetapi juga dalam membangun masyarakat yang inklusif dan bermartabat. "Mari kita jaga semangat persatuan dan gotong-royong dalam menghadapi berbagai dinamika politik dan sosial yang mewarnai perjalanan kita," pesannya.

Lebih lanjut Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. mengatakan UKDW sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen pada inklusivitas dan keberlanjutan, terbukti dari keragaman mahasiswanya yang mencakup berbagai latar belakang budaya, agama, suku, dan ras. Keragaman ini tidak hanya menjadi kekuatan utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan dinamis di UKDW, tetapi juga mencerminkan tagline "SERU" (Sustainable Entrepreneurial Research University) yang mendorong partisipasi dalam pengembangan fasilitas kesehatan dan pendidikan masyarakat.

"Sebagai lulusan, Anda diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan inklusivitas, menjembatani perbedaan, dan memberikan kontribusi positif dalam menghadapi berbagai tantangan kompleks yang dihadapi bangsa ini. Selamat kepada para wisudawan! Kami sangat bangga atas pencapaian Anda, dan kami berharap untuk menyaksikan dampak positif yang akan dibawa ke dunia. Semoga tagline UKDW "SERU" akan menjadi panduan Anda untuk terus mengejar keberlanjutan dengan semangat kemandirian dan kewirausahaan, serta prinsip-prinsip akademis yang menginspirasi Anda untuk mencapai puncak yang lebih tinggi," pungkasnya.

Gunakan Kursi Roda, Trifena Naik Podium dengan Predikat Cumlaude dalam Wisuda UKDW, Buktikan Disabilitas Bisa Wujudkan Mimpi



Trifena Katrina, salah satu mahasiswa dengan disabilitas dari Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berhasil menyelesaikan studinya dan merayakan kelulusan dengan mengikuti Wisuda Sarjana dan Pascasarjana Periode 27 Juli 2024.

Tak ada alasan bagi seorang disabilitas untuk tidak melanjutkan studi. Meskipun kondisi mengharuskannya untuk menggunakan kursi roda sejak kecil, tidak menyurutkan tekad Trifena Katrina untuk bermimpi dan menimba ilmu. Trifena Katrina berharap, di kemudian hari ilmu yang dia miliki nanti bisa diberikan bagi orang banyak supaya bermanfaat.

Fena, sapaan akrabnya, menuturkan ia mengenal UKDW dari kakaknya yang merupakan alumnus Sistem Informasi UKDW. Sejak awal, Fena memang sudah tertarik dengan bidang teknologi informasi. Setelah mendengar testimoni dan melihat keberhasilan sang kakak, Fena pun mantap menempuh pendidikan tinggi di Prodi Sistem Informasi UKDW.

"Alasan utama saya memilih UKDW adalah cerita dari kakak saya mengenai UKDW. Kakak sering bercerita tentang lingkungan kampus dan perkuliahan yang menyenangkan. Dimana mata kuliah yang diberikan bisa menjadi bekal untuk menghadapi dunia kerja," tuturnya.

Fena menyampaikan jika UKDW memiliki fasilitas yang memadai dan mendukung proses belajar mahasiswa. Lokasi di kampus juga memudahkan dan memberi akses yang sangat baik bagi mahasiswa dengan disabilitas. "Proses pembelajaran di UKDW terasa menyenangkan. Saya merasakan hubungan yang hangat, baik itu dengan dosen maupun teman-teman. Selama kuliah di UKDW, saya tidak pernah sendirian, selalu punya teman yang menemani. Setiap

mahasiswa benar-benar menunjukkan kasih seperti yang ditanamkan ketika masuk ke UKDW pertama kali," paparnya.

Fena bercerita, ia menggunakan kursi roda sejak kecil. Saat itu, Fena mengalami demam tinggi yang berakibat cukup fatal. Setelah melewati proses pengobatan, Fena memutuskan untuk menggunakan alat bantu saat masuk SMP. Meskipun harus menggunakan kursi roda, tidak menyurutkan tekadnya untuk bermimpi dan melanjutkan pendidikan. Meski dalam kondisi demikian, Fena tak pernah sedikitpun merasa minder belajar bersama dengan teman-teman kuliahnya di UKDW. Bahkan ia juga aktif berorganisasi dan mengikuti kepanitiaan di lingkungan kampus.

"Saya juga senang mengikuti berbagai perlombaan. Pada tahun 2022, saya berhasil menjadi Juara 2 dalam kompetisi TBIG Youth Changemaker. Selain itu, saya juga menjadi salah satu pemenang Scranton Essay Contest dan mendapatkan beasiswa Seranton selama 2 tahun," terangnya.

Meski memiliki keterbatasan, hal tersebut tidak menghalangi semangat Fena untuk berprestasi dan lulus tepat waktu, bahkan ia berhasil lulus dengan IPK 3,88 dengan predikat Cumlaude. Ia membuktikan, dengan semangat dan tekad yang kuat, kondisi fisik tidak akan menghalangi langkahnya untuk maju dan berkembang. Fena membuktikan dirinya bisa menjadi pribadi yang kuat dan tangguh, dengan menjadi salah satu lulusan terbaik dan tercepat dari program studinya.

"Ke depannya saya punya mimpi untuk dapat terus berupaya dan bekerja keras khususnya di bidang IT. Saya harap dengan kehadiran dan kontribusi saya di dunia kerja Indonesia, dapat menjadi salah satu peluang yang muncul dan memberi jalan bagi banyak orang di luar sana," ungkapnya.

Fena pun mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada UKDW yang memberikan kesempatan kepadanya untuk naik ke podium menggunakan kursi rodanya. Sehingga ia bisa merasakan hal yang sama seperti wisudawan lainnya, untuk merayakan kelulusannya. "Terima kasih UKDW telah memberikan kesempatan bagi setiap kami, termasuk saya sebagai disabilitas, untuk dapat menunjukkan prestasi dan kemampuan, serta kemauan saya untuk terus belajar," pungkasnya.



Kembangkan Konsep Bisnis Berkelanjutan, Mahasiswa UKDW Buat Inovasi Fermentasi Teh Cabe Jawa dan Bunga Telang



Natalia, Friska Veronika Simanjuntak, Yosephine Nurmalita Sari, dan Frisca Putri Ananda, serta dibimbing oleh Catarina Aprilia Ariestanti, S.T.P., M.Sc, Dosen Fakultas Bioteknologi.

Tim tersebut lantas menyusun proposal berjudul "Cha-Gya: Fermentasi Teh Cabe Jawa dan Bunga Telang" yang mendapat hibah pendanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2024 dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti/ristek), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI.

Cha-Gya mengembangkan teh kombucha dengan bahan utama teh cabe jawa dan bunga telang. Kombucha dikenal karena kandungan probiotiknya yang bermanfaat bagi kesehatan pencernaan dan sistem kekebalan tubuh. Minuman ini semakin populer di kalangan masyarakat yang mencari alternatif minuman sehat. Dengan rasa yang unik dan manfaat kesehatan yang ditawarkan, teh kombucha Cha-Gya menyasar konsumen yang ingin meningkatkan kesehatan pencernaan, mengurangi konsumsi gula, dan menghindari minuman beralkohol atau bersoda.

Divina Eirene Samuel Putri selaku ketua tim, menyatakan harapan produk tersebut dapat memberikan alternatif kepada masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat melalui konsumsi produk-produk alami dan berkualitas. "Kami berkomitmen untuk terus melakukan riset dan pengembangan agar dapat menghadirkan produk-produk inovatif lainnya yang dapat memberikan manfaat yang sama atau bahkan lebih besar bagi kesehatan masyarakat," ujarnya.

Bermula dari keberhasilan usaha sebelumnya, yakni Heal-G, yang fokus pada produksi dan penjualan snack bar, susu kefir, dan salad sehat, mahasiswa Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mengembangkan bisnisnya dengan mendirikan unit bisnis baru "Cha-Gya" yang fokus pada pengembangan minuman fermentasi yang menyehatkan.

Heal-G mengidentifikasi kebutuhan akan inovasi produk serta memperluas portofolio bisnis, kemudian mengembangkan anak bisnis dengan membentuk tim baru yang terdiri dari Divina Eirene Samuel Putri, Novia

Mahasiswa UKDW Ubah Bonggol Jagung Jadi Jam Tangan Berkualitas



Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta terus memupuk semangat kewirausahaan dalam diri mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2024 dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti/ristek), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI. Tim yang terdiri dari Michael Adhika Satria D, Yulla Aryyana Kusumaningrum, Christian Elang S. P. Pakpahan mendapatkan hibah atas proposal yang berjudul "Produk Jam Tangan yang Terbuat dari Kombinasi Kayu dan Bonggol Jagung".

Michael Adhika selaku ketua tim menjelaskan timnya yang bernama Abhinaya, merancang sebuah produk jam tangan yang berbahan utama dari limbah sampah organik yaitu bonggol jagung dan dengan kombinasi kayu. "Kami menerapkan prinsip emotional design untuk memberikan dampak psikologis positif melalui aspek

estetika visual dan identitas. Sehingga konsumen mendapatkan informasi edukasi dan kesempatan aktualisasi diri menjadi komunitas sobat lingkungan. Harapannya adalah konsumen akan termotivasi untuk melakukan gerakan peduli lingkungan secara kreatif," terangnya.

Dengan bimbingan Winta T. Satwikasanti, M.Sc., Ph.D., Abhinaya berhasil mengolah limbah menjadi produk yang bernilai jual tinggi, sehingga mengurangi penumpukan sampah organik. Winta menyebutkan, "Merintis sebuah usaha yang memiliki visi memberikan edukasi tentang potensi bahan, meningkatkan nilai ekonomi serta kesadaran lingkungan pada generasi muda secara berkelanjutan memerlukan strategi yang matang. Melalui perjalanan ini, kami menyaksikan betapa pentingnya memadukan keberanian berinovasi dengan kepekaan terhadap keberlanjutan lingkungan untuk menciptakan dampak positif yang tak terhingga bagi masa depan," pungkasnya.

Mahasiswa UKDW Buat Produk Fashion, Gabungan Modernitas dan Elegansi Ramah Lingkungan



Tim MayBeMay, salah satu rintisan usaha mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berusaha melestarikan warisan budaya Indonesia melalui produk fashion yang kekinian. MayBeMay menggabungkan keindahan batik nusantara dan produk fashion kekinian dengan desain modern pada kimono dan jaket harrington karena ingin membangkitkan rasa cinta dan apresiasi terhadap warisan budaya batik yang mulai tertinggal karena munculnya produk-produk fashion di era modern.

Dalam upaya pengembangan produk, tim yang terdiri dari I Made Krisna Mahardika, Leonardo Timothy, Vincent Tantowi, Donni Josua Sitompul, dan Belinda Arpia Marsanda lantas menyusun proposal yang berjudul "Menjelajahi Estetika Maybemay Gabungan Modernitas dan Elegansi Ramah Lingkungan melalui Desain Outerwear dengan Material Kain Ecoprint". Dengan bimbingan Marcellino Aditya Mahendra,

S.Ds., M.Sc., proposal tersebut lantas diajukan ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti/ristek), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI dan mendapat hibah pendanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2024.

I Made Krisna Mahardika selaku ketua tim menjelaskan MayBeMay bergerak di bidang industri kreatif, khususnya fashion, yang mengembangkan produk kimono dan jaket harrington yang dipadukan dengan batik eco print dengan mengadung UMKM pembatik lokal. Produk yang dikembangkan yaitu Batiklicious Kimono berfungsi menjadi outer, sedangkan Batiklicious Harrington yang merupakan reverse jaket bisa berfungsi menjadi outer maupun busana yang cukup unik ketika sedang digunakan.

Manfaatkan Limbah, Mahasiswa UKDW Buat Card Holder Berkualitas



Salah satu tim mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta yang mendapat hibah pendanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2024 dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti/ristek), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI, mengembangkan usaha di sektor ekonomi kreatif dengan mengolah limbah kulit jagung menjadi produk

yang bernilai jual tinggi.

Dengan bimbingan Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds., M.Sc., Tim Adaptasi yang terdiri dari Sophie Justina Pratikno, Santi Desanda, Christophorus Adayatma Wahyu, dan Michael Fidef Natalino membuat card holder dari kulit sapi yang dikombinasikan dengan limbah dari kulit jagung. "Kami membuat peluang baru dengan menciptakan produk inovasi kategori fashion pada limbah kulit jagung, sekaligus memperluas jangkauan pasar dengan membuat pemasaran digital berbasis website," tutur Sophie selaku ketua tim.

Tim Adaptasi ingin mengajak semua orang di berbagai kalangan untuk ambil bagian dalam rangka peduli hijau, sebagai upaya reuse dan rebuild new selling points dari kulit jagung itu sendiri, bisa dimulai melalui langkah kecil dengan menggunakan produk dari material yang eco-friendly. "Dalam hal ketahanan, kami sudah melakukan eksperimen bahan kimia untuk memperkuat serat pada kulit jagung, dengan tahap bleaching dan finishing biofarmish, serta riset uji ketahanan dengan pemakaian lebih dari 4 bulan. Pada hasil uji ketahanan, dompet ternyata bisa memuat lebih dari kapasitas (melebar) dan warnanya tidak berubah," ungkap Sophie.

Tim Adaptasi juga membuat sebuah aplikasi berbasis website untuk menjangkau pasar konsumen yang lebih luas dan sebagai bentuk upaya menanamkan edukasi kepada banyak orang untuk lebih peduli terhadap lingkungan. "Perpaduan produk fashion ramah lingkungan dengan aplikasi berbasis website bisa menjadi sebuah peluang besar, sekaligus solusi praktis untuk mendukung hidup berkelanjutan," pungkas Sophie.